

ABSTRAK

Kholifatul Jannah 180421100085 Program Studi Sosiologi “*Branding* Wisata Halal di Madura (Studi Kasus pada Pengelolaan Hotel Cahaya Berlian Pamekasan).

Penelitian ini dilatarbelakangi terkait perencanaan Pulau Madura yang diagendakan sebagai objek destinasi wisata halal. Dimana pemerintah terkait MUI se-Madura telah memetakan konsep wisata yang bernuansa Islami dan berkearifan lokal. Hal ini tentu mempengaruhi sektor jasa. Misalnya jasa penginapan, dimana penelitian ini memfokuskan pada jasa penginapan berupa hotel yang terletak di Pamekasan. Hotel Syariah Cahaya Berlian telah menggunakan merek Syariah dalam pengelolaan hotel tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *branding* yang dilakukan oleh hotel Syariah Cahaya Berlian dalam mendukung penerapan wisata halal di Madura. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini memaparkan bahwa hotel Cahaya Berlian sudah digunakan sebagai tempat penginapan, yang mana di Kabupaten Pamekasan terdapat lomba MTQ se Jawa Timur. Pihak hotel Cahaya Berlian sudah mengajukan surat perizinan peresmian kepada pihak MUI Pamekasan, namun pihak MUI Pamekasan belum memberikan pengakuan secara resmi. Oleh sebab itu dibutuhkan beberapa proses yang harus dilalui dalam mendapatkan merek syariah secara resmi dari pemerintah setempat. Selain itu, hotel Cahaya Berlian dilengkapi dengan bentuk kerucut dan ornamen warna merah dan emas. Merah menandakan keberanian dan emas menandakan kejayaan. Poster di hotel Cahaya Berlian berisikan untuk mendahulukan shalat. Fasilitas masjid yang cukup besar memudahkan *customer* untuk melaksanakan ibadah.

Kata Kunci : *Branding*, Hotel Cahaya Berlian, Wisata Halal

ABSTRACT

Kholifatul Jannah 180421100085 Sociology Study Program "Branding Halal Tourism in Madura (Case Study on Management of Cahaya Berlian Pamekasan Hotel).

The background of this research is related to the planning of Madura Island which is scheduled as a halal tourist destination. Where the government related to MUI in Madura has mapped the concept of tourism with Islamic nuances and local wisdom. This of course affects the service sector. For example lodging services, where this research focuses on lodging services in the form of hotels located in Pamekasan. Hotel Syariah Cahaya Berlian has used the Syariah brand in managing the hotel. The purpose of this study was to determine branding carried out by the Syariah Cahaya Berlian hotel in supporting the implementation of halal tourism in Madura. This research method uses qualitative methods with data collection techniques using observation, interviews and documentation.

The results of this study explain that the Cahaya Berlian hotel has been used as a lodging place, where in the Pamekasan Regency there is an MTQ competition throughout East Java. The Cahaya Berlian hotel has submitted an inauguration permit to the Pamekasan MUI, but the Pamekasan MUI has not officially acknowledged it. Therefore, it takes several processes that must be passed in obtaining an official sharia brand from the local government. In addition, Cahaya Berlian hotel is equipped with a cone shape and ornaments in red and gold colors. Red signifies courage and gold signifies success. The poster at the Cahaya Berlian hotel says to put prayer first. The mosque's facilities are large enough to make it easier customers to carry out worship.

Keywords: Branding, Cahaya Berlian Hotel, Halal Tourism